

## **PENGARUH KEBIASAAN MEROKOK PADA SISWA KELAS 9 MTSN 1 JEPARA**

**Oleh : Marsha Naylatuz Zakia**  
**Pembimbing : Misbahul Munir S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Merokok sebagai salah satu bentuk perilaku berisiko kesehatan semakin banyak dilakukan oleh kelompok usia remaja, bahkan terdapat kecenderungan usia merokok semakin lama semakin muda, merokok sudah menjadi gaya hidup dikalangan remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja pengaruh kebiasaan merokok pada pelajar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data hasil penelitian. Hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi siswa merokok adalah pengaruh orang tua, pengaruh teman, faktor kepribadian, dan pengaruh iklan.

**kata kunci : Merokok , Remaja**

### **Latar Belakang**

Pada zaman modern sekarang ini rokok bukanlah benda yang asing lagi bagi kita. Rokok merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok. Kebiasaan merokok merupakan kegiatan yang masih banyak dilakukan oleh kebanyakan orang, dari yang dewasa sampai remaja.

Masa remaja adalah masa perubahan emosi, fisik, minat, dan pola perilaku, dan juga jenuh dengan masalah-masalah. Oleh karenanya, remaja sangat rentan sekali mengalami psikososial, yakni masalah psikis atau kejiwaan yang timbul akibat terjadinya perubahan sosial. Remaja

mulai meninggalkan perilaku dan sifat kekanak-kanakan dan mulai menunjukkan perilaku dewasa. Salah satu perilaku tersebut adalah merokok.

Rokok adalah gulungan tembakau yang dibungkus atau digulung menggunakan kertas, daun, atau kulit jagung, besar rokok kurang lebih 8-10cm, biasanya dihisap setelah dibakar ujungnya.

Dalam kehidupan sehari-hari kita banyak menemukan orang merokok, baik di lingkungan rumah, di pasar, maupun tempat umum. Hal serupa juga dilakukan oleh beberapa siswa kelas 9 MTS negeri 1 Jepara, biasanya mereka melakukan di lingkungan sekolah, seperti

toilet,kantin,atau ditempat-tempat yang sepi.

Sebenarnya seorang pelajar belum boleh merokok di kalangan sekolah, masyarakat atau kalangan yang lainnya. Biasanya ini dilakukan oleh para remaja karena kondisi emosi yang tidak stabil membuat mereka melakukan segala hal. Hal ini disebabkan kurangnya penyuluhan tentang bahaya merokok di kalangan sekolah atau masyarakat.

Merokok merupakan salah satu masalah yang sulit di pecahkan. Apalagi sudah menjadi masalah nasional dan bahkan internasional,hal ini menjadi sulit karena berkaitan dengan banyaknya faktor-faktor yang saling memicu sehingga seolah-olah sudah menjadi lingkaran setan yang sulit ditangani.

Adapun jenis perokok ada dua yaitu:

1. Perokok Aktif adalah seseorang yang dengan sengaja menghisap lintingan atau gulungan tembakau,juga menghirup asap rokok yang dihembuskan dari mulut mereka.

2. Perokok Pasif adalah seseorang atau sekelompok orang yang menghirup asap rokok orang lain.

Dilihat dari segi kesehatan merokok harus dihentikan karena menyebabkan berbagai penyakit antara lain, kanker,serangan jantung,dan penyumbatan pembuluh darah yang mengakibatkan

kematian, oleh karena itu merokok harus dihentikan sebagai usaha pencegahan sedini terlebih diketahui bahwa sebagian besar adalah remaja sehingga perlu adanya pencegahan dini dimulai dari pihak sekolah dan orang tua.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa kelas 9 MTS Negeri 1 Jepara, terdapat siswa yang merokok antara 10-15% dari setiap kelas, rata-rata pada siswa ponpes Ath-thohiriyyah. Guru BK sudah berupaya menangani permasalahan ini dengan memberi nasihat,memberi hukuman,dan memanggil orang tua/wali dari siswa yang melakukan pelanggaran merokok.

Adapun faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku merokok khususnya pelajar antara lain:

- Pengaruh teman/lingkungan.
- Mengusir rasa sepi,jenuh, galau.
- Persepsi bahwa rokok dapat menghilangkan rasa stress.
- bersosialisasi,saat berada di komunitas yang sedang merokok.
- Ingin tampil macho,gaul, dianggap dewasa.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas,maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- Apa saja faktor yang mempengaruhi kebiasaan merokok?
- Apa dampak dari merokok?

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berdasarkan pada rumusan masalah yaitu:

- Untuk mengetahui apa saja faktor yang memengaruhi seseorang merokok.
- Untuk mengetahui apa saja dampak dari merokok.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menghasilkan data hasil penelitian berupa kata-kata tertulis dari berbagai sumber seperti dari buku maupun internet. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka. Berdasarkan dengan metode diatas, yaitu metode dengan studi pustaka memperoleh referensi untuk bahan penjelasan dan pengertian-pengertian penelitian dari buku, internet, artikel penelitian dan situs website.

### **\* Kajian Pustaka**

Menurut Sodik, 2018 perilaku merokok merupakan suatu aktivitas menghisap atau menghirup asap rokok dengan menggunakan pipa atau rokok yang dilakukan secara menetap dan terbentuk melalui empat tahap yakni: tahap preparation, initiation, becoming a smoker dan maintenance of smoking.

Menurut (Sofia & Adiyanti 2013) Remaja adalah masa perubahan atau peralihan dari anak-anak ke masa dewasa yang meliputi perubahan biologis, perubahan psikologis, dan perubahan sosial.

## **Pembahasan**

Pada bagian pembahasan ini akan membahas apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi remaja merokok dan dampak apa saja yang didapat dari merokok.

### **1. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada siswa.**

Menurut Juniarti (1991) dalam Mu'tadin (2002) dalam Poltekkes Depkes Jakarta 1 (2012) ,faktor yang mempengaruhi perilaku kebiasaan merokok adalah sebagai berikut:

#### **a. Pengaruh Orang Tua**

Salah satu temuan siswa perokok adalah bahwa anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anak-anaknya dan memberikan hukuman yang keras.

#### **b. Pengaruh teman**

Semakin banyak remaja yang merokok maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok. ada dua kemungkinan yang terjadi, pertama, remaja

tadi terpengaruh oleh teman-temannya, atau teman-temannya yang terpengaruh oleh remaja tersebut.

c. Faktor kepribadian

Orang coba untuk merokok karena ingin tahu atau ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa dan membebaskan diri dari kebosanan.

d. Pengaruh iklan

Melihat iklan di media massa atau elektronik yang menampilkan bahwa rokok adalah lambang kejantanan dan terlihat dewasa. Membuat remaja terpengaruh dan ingin meniru perilaku yang ada dalam iklan tersebut.

**2. Bahaya dan dampak paparan rokok pada anak dan remaja.**

a. Menimbulkan gangguan kulit dan plak gigi.

b. Anak peniru ulung, orang tua perokok akan ditiru oleh anak.

c. Anak tampak lebih tua dari usia sebenarnya.

d. Kecanduan hingga berperilaku negatif, perilaku agresif dan suka menantang.

e. Menurunkan proses penyembuhan luka.

f. Menimbulkan Asma, Pneumonia, Bronkhitis.

g. Menimbulkan gangguan kecerdasan (kognitif).

h. Meningkatkan infeksi saluran pernafasan.

**Simpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab perilaku merokok yang terjadi dikalangan siswa kelas 9 MTS Negeri 1 Jepara bermacam-macam penyebabnya, dan faktor penyebab perilaku merokok terdiri dari dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penyebab perilaku merokok yaitu ingin mencoba-coba karena rasa ingin tahu siswa, menghilangkan rasa bosan, terlihat jantan. Sedangkan faktor eksternal penyebab perilaku merokok karena pengaruh dengan teman, karena biasanya mereka ditawarkan oleh teman-temannya, bisa juga karena faktor lingkungan. Adapun dampak pada siswa, seperti, mengalami gejala kurang fokus belajar, sulit memahami pelajaran karena mengalami gangguan kecemasan, hingga menyebabkan anak tersebut mengalami depresi.

**Daftar Pustaka**

[https://sg.docworkspace.com/l/sINXBtcrIAa6a\\_6AG?sa=e1&st=0t](https://sg.docworkspace.com/l/sINXBtcrIAa6a_6AG?sa=e1&st=0t).

[https://sg.docworkspace.com/l/sICjBtcrIAfyo\\_6AG?sa=e1&st=0t](https://sg.docworkspace.com/l/sICjBtcrIAfyo_6AG?sa=e1&st=0t).

White, H. (2007). Problem-based learning in introductory science across disciplines. Diakses tanggal 27 Maret 2007 dari <http://www.udel.edu/chem/white/finalrpt.html>.

<https://sg.docworkspace.com/l/sIKbBtcrIAaqX6aAG?sa=e1&st=0t>.

[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1336/bahaya-dan-efek-pajanan-rokok-pada-anak-dan-remaja](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1336/bahaya-dan-efek-pajanan-rokok-pada-anak-dan-remaja).

[https://sg.docworkspace.com/l/sIE\\_BtcrIAbPYj6EG?sa=e1&st=0t](https://sg.docworkspace.com/l/sIE_BtcrIAbPYj6EG?sa=e1&st=0t).

[https://www.um-surabaya.ac.id/homepage/news\\_article?slug=dosen-um-surabaya-ini-bahaya-merokok-bagi-anak-usia-sekolah#:~:text=Anak%20usia%20sekolah%20atau%20remaja%20yang%20merokok%20biasanya%20akan%20mengalami,menyebabkan%20anak%20tersebut%20mengalami%20depresi](https://www.um-surabaya.ac.id/homepage/news_article?slug=dosen-um-surabaya-ini-bahaya-merokok-bagi-anak-usia-sekolah#:~:text=Anak%20usia%20sekolah%20atau%20remaja%20yang%20merokok%20biasanya%20akan%20mengalami,menyebabkan%20anak%20tersebut%20mengalami%20depresi).